

MINGGU ; 12 JULI 2026

KALENDER GEREJAWI: MINGGU TRINITAS MINGGU BIASA

PEMBACAAN ALKITAB: ESTER 3:1-15

TEMA : TETAP SETIA DI TENGAH TEKANAN

BY : PDT DR NELSON KAPITARAU,S.TH,MM

PENDAHULUAN:

Syalom, Bapak, Ibu, Saudara-saudari yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus.

Puji syukur kepada Tuhan karena oleh kasih dan pemeliharaan-Nya kita kembali dipertemukan dalam ibadah hari Minggu ini. Minggu yang lalu, melalui pembacaan Ester 2:19-23, kita belajar tentang tema *"Tetap Setia dan Waspada di Mana Tuhan Menempatkan Kita."* Dari kehidupan Mordekhai, kita melihat bahwa kesetiaan kepada tugas dan kewaspadaan terhadap keadaan di sekelilingnya dipakai Tuhan untuk menyelamatkan banyak orang. Meskipun perbuatannya tidak langsung dihargai dan bahkan seolah-olah terlupakan, Mordekhai tetap setia karena ia sadar bahwa Tuhan sedang bekerja melalui setiap tempat dan tugas yang dipercayakan kepadanya.

Hari ini, ketika kita melanjutkan perjalanan kitab Ester dalam pasal 3:1-15 dengan tema *"Tetap Setia di Tengah Tekanan,"* kita menemukan bahwa kesetiaan kepada Tuhan tidak selalu membawa kenyamanan. Justru setelah kesetiannya, Mordekhai menghadapi tekanan, ancaman, dan kebencian dari Haman. Namun di tengah tekanan itu, Mordekhai memilih untuk tetap berdiri teguh pada iman dan keyakinannya kepada Tuhan.

Firman Tuhan hari ini mengajarkan kepada kita bahwa kesetiaan sejati bukan hanya terlihat ketika keadaan baik dan tenang, tetapi terutama ketika kita menghadapi tekanan, tantangan, ketidakadilan, bahkan ancaman terhadap iman dan nilai-nilai yang kita pegang. Karena itu, marilah kita membuka hati dan pikiran kita untuk mendengarkan apa yang Tuhan ingin sampaikan melalui Firman-Nya, agar kita dimampukan untuk tetap setia kepada-Nya di tengah berbagai tekanan kehidupan saat ini.

PENJELASAN AYAT PERAYAT :

Selanjutnya kita akan belajar dan mendalami kitab **Ester 3:1-15** dengan **Tema Besar**

"Tetap Setia di Tengah Tekanan"

1. **Ayat 1-2a. Haman Ditinggikan Raja** "Sesudah peristiwa-peristiwa itu Raja Ahasyweros mengangkat Haman..." **Apa yang Terjadi?** Raja mengangkat Haman menjadi pejabat tertinggi di kerajaan Persia. Semua pegawai kerajaan diperintahkan untuk memberi hormat dan sujud kepadanya. Apa **Maknanya: Kekuasaan manusia bersifat sementara.** Haman memperoleh jabatan tinggi, tetapi bukan berarti ia berkuasa melebihi Allah. **Allah tetap berdaulat meskipun orang jahat tampak berhasil.** Kadang-kadang orang yang tidak takut Tuhan justru mendapatkan posisi penting. Sering kali kita bertanya mengapa orang yang tidak jujur atau tidak takut Tuhan justru

berhasil. Ester mengajarkan bahwa keberhasilan seseorang bukanlah tanda bahwa Allah kehilangan kendali. (Bandingkan Mazmur 75:7-8).

2. **Ayat 2b-4 Mordekhai Menolak Sujud** "Tetapi Mordekhai tidak sujud dan tidak menyembah." **Apa yang Terjadi?** Semua orang menaati perintah raja kecuali Mordekhai. Ia menolak memberi penghormatan yang dianggap bertentangan dengan imannya. Apa maknanya: **Kesetiaan kepada Allah harus lebih tinggi daripada ketaatan kepada manusia. Iman sejati diuji ketika harus memilih antara kenyamanan dan kebenaran. Kesetiaan sering membuat orang berbeda dari mayoritas. Untuk itu** Orang percaya dipanggil untuk tetap berpegang pada kebenaran meskipun mayoritas memilih jalan yang berbeda. (bandingkan). Kisah Para Rasul 5:29.
3. **Ayat 5-6 Kebencian Haman terhadap Mordekhai** "Haman menjadi sangat panas hati." **Apa yang Terjadi?** Haman marah karena hanya satu orang yang tidak menghormatinya. Kemarahan itu berkembang menjadi keinginan untuk memusnahkan seluruh bangsa Yahudi. Maknanya bahwa **Kesombongan melahirkan kebencian. Dosa yang tidak dikendalikan akan berkembang menjadi kejahatan yang lebih besar. Iblis sering menggunakan kesombongan untuk menghancurkan kehidupan manusia. Untuk itu:** Perselisihan kecil dapat berkembang menjadi kebencian besar jika tidak diselesaikan dengan kasih dan kerendahan hati. (bandingkan Yakobus 1:14-15).
4. **Ayat 7-11: Haman Merancang Pemusnahan Bangsa Yahudi.** **Apa yang Terjadi?** Haman membuang undi (Pur) untuk menentukan waktu pemusnahan bangsa Yahudi. Ia kemudian memfitnah orang Yahudi di hadapan raja dan memperoleh izin untuk melaksanakan rencananya. **Maknanya adalah: Manusia boleh membuat rencana, tetapi Tuhan yang menentukan hasilnya. Fitnah adalah senjata yang sering dipakai untuk menghancurkan orang benar. Allah tetap bekerja bahkan melalui peristiwa yang tampaknya kebetulan. Untuk itu** Jangan takut ketika difitnah atau diperlakukan tidak adil. Tuhan mengetahui kebenaran dan tetap memegang kendali atas sejarah. (Bandingkan. Amsal 16:33),
5. **Ayat 12-15 Surat Kematian Disebarkan** "Untuk memusnahkan, membunuh dan membinasakan semua orang Yahudi." **Apa yang Terjadi?** Perintah kerajaan dikirim ke seluruh provinsi. Semua orang Yahudi terancam dibunuh. Kota Susan menjadi gempar, sementara Haman dan raja duduk minum bersama: **Maknanya Kejahatan sering dilakukan tanpa mempedulikan penderitaan orang lain. Dunia dapat menjadi tempat yang tidak adil bagi umat Tuhan. Ketika keadaan tampak paling gelap, Allah sedang mempersiapkan pertolongan-Nya. Oleh sebab itu pada** Saat menghadapi tekanan, ancaman, atau ketidakadilan, jangan putus asa. Pasal ini belum berakhir. Allah sedang menyiapkan Ester untuk menjadi alat keselamatan bagi umat-Nya. Bandingkan Roma 8:28.

PESAN UNTUK KITA MINGGU INI

Melalui Kitab **Ester 3:1-15** dengan tema "**Tetap Setia di Tengah Tekanan**", ada beberapa pesan penting untuk kita pada minggu ini :

1. **Kesetiaan kepada Tuhan Akan Selalu Diuji** : Mordekhai tidak mau sujud kepada Haman meskipun ada tekanan dari lingkungan dan ancaman dari penguasa (ay. 2-4). Menjadi orang percaya bukan hanya setia ketika keadaan nyaman, tetapi juga ketika iman diuji. Saat ini tekanan dapat muncul dalam bentuk: Godaan untuk berkompromi dengan dosa. Tekanan untuk mengikuti kebiasaan yang bertentangan dengan Firman Tuhan. Tekanan di tempat kerja, pendidikan, organisasi, dan masyarakat. **Pertanyaan refleksi:** Apakah saya tetap memegang kebenaran ketika harus memilih antara popularitas dan kesetiaan kepada Tuhan?
2. **Jangan Takut Menjadi Berbeda Karena Kebenaran:** Semua orang sujud kepada Haman, tetapi Mordekhai tidak. **Pesan bagi Jemaat:** Kadang-kadang orang percaya harus berdiri sendiri demi mempertahankan iman dan nilai-nilai Kerajaan Allah. Di tengah budaya dunia yang berubah cepat, gereja dipanggil untuk tetap menjadi terang dan garam dunia. Lihat Roma 12:2.
3. **Kesombongan Selalu Membawa Kehancuran:** Kemarahan Haman muncul karena harga dirinya terluka oleh satu orang yang tidak menghormatinya. **Pesan bagi Jemaat:** Kesombongan dapat merusak keluarga, pelayanan, organisasi, bahkan gereja. Sebaliknya, kerendahan hati membuka jalan bagi berkat Tuhan. Lihat Amsal 16:18.
4. **Tekanan Tidak Berarti Tuhan Meninggalkan Kita:** Dalam pasal ini situasi bangsa Yahudi tampak sangat gelap. Surat pemusnahan telah diterbitkan dan harapan seolah hilang. **Pesan bagi Jemaat:** Mungkin saat ini ada jemaat yang: Mengalami kesulitan ekonomi. Menghadapi konflik keluarga. Konflik Politik... Bergumul dalam pelayanan. Menghadapi masalah kesehatan. Merasa doa belum dijawab. Melalui kitab Ester 3 mengingatkan bahwa meskipun Allah tidak terlihat bekerja, Dia tetap mengendalikan sejarah. Lihat Yesaya 41:10.
5. **Tuhan Bekerja di Balik Layar Kehidupan:** Nama Allah tidak disebut dalam Kitab Ester pasal 3, tetapi tangan-Nya sedang bekerja mempersiapkan keselamatan bagi umat-Nya. **Pesan bagi Jemaat:** Sering kali kita hanya melihat masalah, tetapi Tuhan melihat seluruh rencana-Nya. Apa yang tampak sebagai ancaman hari ini dapat dipakai Tuhan menjadi jalan kemenangan esok hari. Lihat Roma 8:28.
6. **Kesetiaan Hari Ini Menentukan Kesaksian Esok Hari:** Mordekhai tidak tahu bahwa kesetiannya akan dipakai Tuhan untuk menyelamatkan seluruh bangsa Yahudi. **Pesan bagi Jemaat:** Mari kita setia dalam hal-hal kecil: Berdoa. Beribadah. Melayani. Jujur dalam pekerjaan. Mengasihi sesama. Semuanya dapat dipakai Tuhan untuk menghasilkan dampak besar bagi banyak orang. Lukas 16:10. **"Ketika tekanan hidup semakin besar, jangan tinggalkan Tuhan. Justru di tengah tekanan itulah kesetiaan kita diuji dan pemeliharaan Tuhan dinyatakan. Seperti Mordekhai tetap berdiri teguh di hadapan Haman, demikian juga jemaat Tuhan dipanggil untuk tetap setia kepada Kristus, sebab Tuhan tetap bekerja bahkan ketika kita belum melihat pertolongan-Nya."** Amin.